

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat (64,0%) pekerja panen yang mengalami keluhan *Muskuloskeletal disorder*. Diantaranya bagian keluhan yaitu leher 29 pekerja, bahu 26 pekerja, lengan 18 pekerja, kaki 8 pekerja, tangan 22 pekerja, dada 6 pekerja, dan pinggang 27 pekerja.
2. Tidak ada hubungan antara sikap kerja dengan keluhan *Muskuloskeletal disorder* dengan P-value 0,126 pada pekerja panen perkebunan kelapa sawit PT. AGRO INDOMAS.
3. Tidak ada hubungan antara Tekanan Panas dengan keluhan *Muskuloskeletal disorder* dengan P-value 0,79 pada pekerja panen perkebunan kelapa sawit PT. AGRO INDOMAS.
4. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan *Muskuloskeletal disorder* dengan P-value 0,096 pada pekerja panen perkebunan kelapa sawit PT. AGRO INDOMAS.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan melalui pendekatan hirarki pengendalian resiko bahaya diantaranya:

### **1. Eliminasi**

Membuang semua alat yang rusak maupun beresiko bahaya terhadap pekerja seperti gerobak, dodos, dan enggrek yang tidak tajam.

### **2. Substitusi**

Mengganti alat yang rusak dan sulit digunakan seperti gerobak, dodos maupun enggrek.

### **3. Perancangan**

Modifikasi alat yang digunakan pemanen seperti gerobak dengan standar pegangan yang tinggi dan dodos atau enggrek diberikan pegangan yang agak ringan dan di buat dengan panjang yang sesuai dengan tinggi pohon kelapa sawit.

### **4. Pengendalian Administratif**

Kerja sama dengan instansi yang berhubungan terkait pendidikan atau pelatihan sikap kerja yang benar. Mengatur pekerja untuk melakukan peregangan otot melalui olahraga atau pemanasan sebelum bekerja, memberikan pendidikan terkait penggunaan pakaian pada saat tekanan panas tinggi, dan bagi pekerja yang

tergolong dalam umur kelompok tua serta masa kerja >5 tahun sebaiknya memperhatikan kesegaran jasmaninya.

5. Alat Pelindung Diri

Selalu menggunakan alat pelindung diri seperti helm, sarung tangan dan sepatu untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.